

## Studi Tentang :

### TANTANGAN DAN PELUANG INDUSTRI BATUBARA DI INDONESIA

(Dilengkapi UU Minerba NO. 4 TAHUN 2009)

Maret, 2009

Kondisi harga minyak yang demikian tinggi baru saja terkoreksi tajam, tetapi belum jelas kapan berbalik menuju tingkat harga normal yang lebih terjangkau. Yang pasti, sampai saat ini harga batubara masih tetap tinggi walau agak terkoreksi. Bahkan mungkin akan menguat lagi, mengingat permintaan akan hasil tambang ini jauh melebihi penawarannya. Tercatat sepanjang tahun 2007, defisit pasokan batubara global sebesar 156,5 juta ton telah memicu lonjakan harga batubara dunia hingga tiga kali lipat dalam dua tahun terakhir ini, yaitu dari US\$ 40 menjadi US\$ 120 per ton (untuk referensi beberapa jenis batubara berkalori tinggi) pada pertengahan tahun 2008 lalu. Bahkan tercatat pada perdagangan di bursa New York Mercantile Exchange, Juli 2008 lalu, harga kontrak batubara di pasar Asia menembus rekor tertinggi baru US\$ 137 per ton.

Sebagai produsen batubara terbesar ketujuh di dunia, peran Indonesia masih akan meningkat lagi mengingat cadangan yang ada masih menunggu dieksploitasi. Produksi batubara nasional belakangan dalam lima tahun terakhir tumbuh pesat dari 2004 sebesar 132,1 juta ton, menjadi 216,9 juta ton pada 2007 dan 2008 diduga sudah mencapai 226 juta ton. Dengan demikian, sejak 2006 Indonesia menjadi eksportir batubara nomor dua terbesar di dunia setelah Australia, dengan volume ekspor 183,9 juta ton senilai US\$ 6,08 milyar, menyalip China dan Afrika Selatan. Sedangkan tahun 2007 menjadi sekitar 190 juta ton dengan nilai berkisar US\$ 6,53 milyar. Berarti, harga rata-rata eksportnya mengalami sedikit peningkatan.

Sejalan dengan eksportnya, konsumsi batubara di dalam negeri juga mengalami peningkatan dari tahun 2003 sebesar 30,7 juta ton menjadi sekitar 49 juta pada 2007 dan tahun 2008 sekitar 50 juta ton. Sebagian besar diserap oleh sektor kelistrikan (PLTU) yang tahun 2007 lalu mengkonsumsi sekitar 35,3 juta ton atau sekitar 71,8% dari total konsumsi nasional batubara, di antaranya oleh PLTU Suralaya sebesar 12,5 juta ton dan PLTU Paiton sekitar 12,6 juta ton. Selebihnya diserap oleh industri semen hingga 7 juta ton, industri pulp dan paper sekitar 1,5 juta ton dan berbagai sektor industri lainnya.

Melonjaknya kebutuhan batubara belakangan ini, karena hasil tambang tersebut telah menjadi sumber energi primer tenaga listrik dunia. Indonesia pun memacu penggunaan batubara sebagai sumber utama energi listriknya, menggantikan peran BBM yang cenderung makin mahal (sebelum harganya terkoreksi saat ini). Upaya tersebut di antaranya, pemerintah merencanakan pembangkit listrik bertenaga batubara sebesar 10.000 MW dalam 3 tahun mendatang, Tentunya hal ini akan membuat melesatnya kebutuhan batubara di dalam negeri. Hingga pada 2010 mendatang, ketika semua proyek PLTU sudah beroperasi, menurut APBI (Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia) konsumsi batubara domestik akan mencapai 90 juta ton, atau akan terjadi kenaikan 40 juta ton dibandingkan dengan kebutuhan saat ini.

Sebaliknya dengan itu, juteru kondisi pasok batubara di dalam negeri saat ini cenderung berkurang, termasuk ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga telah menambah beban krisis kelistrikan nasional. Padahal persoalannya, bukan karena masalah *domestic market obligation* (DMO) atau kewajiban bagi kontraktotr tambang untuk menyediakan sebagian produk tambang bagi kepentingan pemerintah tidak bisa dipenuhi, namun lebih mengenai kesepakatan harga pembelian

#### **PT MEDIA DATA RISET**

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

**Website : [www.mediadata.co.id](http://www.mediadata.co.id)**

batubara oleh pemerintah. Selain itu, juga masalah pasokan yang hanya dilakukan oleh beberapa perusahaan, serta kondisi cuaca yang telah membuat macetnya transportasi angkutan laut batubara.

Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan batubara di dalam negeri, pemerintah juga memacu pertumbuhan produksi nasional batubara. Setidaknya, pemerintah berupaya mentuntaskan aspek regulasi dengan disahkannya UU Minerba oleh DPR-RI pada pertengahan Desember 2008 lalu. Meski demikian, dalam hal ini diperlukan segera penjabaran implementasinya yang lebih komprehensif dan kondusif menyangkut keterpengaruhan dengan sektor terkait lainnya, seperti sektor migas, perpajakan, royalti, iklim politik nasional dan daerah, kondisi pasar modal, geopolitik dan teknologi. Di antaranya, seperti tumpang tindihnya peraturan antara Pusat dan Daerah sebagai dampak berlakunya UU Otonomi Daerah, premanisme dalam Kuasa Pertambangan (KP) yang ada, masalah perpajakan yang tidak konsisten hingga membuat beberapa petinggi perusahaan batubara dicekal. Semua yang menyangkut ketidakpastian hukum di Indonesia ini, dianggap salah satu kendala masuknya investor di sektor pertambangan.

**Mengingat sangat besarnya potensi dan peluang bisnis di sektor pertambangan batubara di Indonesai sekarang ini, PT Media Data Riset (mediadata) telah membuat kajiannya dalam bentuk buku studi setebal 500 halaman lebih. Buku ini sangat berguna bagi pemain, calon investor, industri jasa terkait seperti pemasok alat berat, maupun lembaga pembiayaan. Buku ini kami tawarkan dengan harga Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) per copy untuk versi Bahasa Indonesia dan US\$ 750 (Tujuh Ratus Lima Puluh Dollar) untuk versi Bahasa Inggris dengan nilai tukar dapat dinegosiasikan. Peminat dapat menghubungi PT Media Data Riset, Jakarta, melalui Telepon (021) 809-3140, 809-6071, Fax (021) 809-6071 atau Mobile 085217061945 e-mail [info@mediadata.co.id](mailto:info@mediadata.co.id) / [mediadatariset@yahoo.com](mailto:mediadatariset@yahoo.com) atau melalui website [www.mediadata.co.id](http://www.mediadata.co.id) . Formulir pemesanan kami lampirkan bersama ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.**

**PT Media Data Riset**

**Mansur S**

Marketing Manager

**PT MEDIA DATA RISET**

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

**Website : [www.mediadata.co.id](http://www.mediadata.co.id)**

## DAFTAR ISI

### TANTANGAN DAN PELUANG INDUSTRI BATUBARA DI INDONESIA

(Dilengkapi UU Minerba No. 4 Tahun 2009)

Maret, 2009

#### I. PENDAHULUAN

- I.1. Latar Belakang
- I.2. Cakupan dan Tujuan Studi
- I.3. Sumber Data dan Informasi

#### II. KONDISI SUMBER ENERGI NASIONAL

- 2.1. Gambaran Umum Energi Indonesia
  - 2.1.1. Sumber energi primer pembangkit listrik
  - 2.1.2. Diversifikasi Energi
  - 2.1.3. Cadangan dan produksi energi fosil, 2008
  - 2.1.4. Cekungan hidrokarbon Indonesia
  - 2.1.5. Sumber daya dan kapasitas terpasang energi non fosil, 2008
- 2.2. Potensi Sumber Daya Energi
  - 2.2.1. Pemanfaatan Sumber Energi Untuk Pembangkit Tenaga Listrik
  - 2.2.2. Potensi Sumber Energi di Provinsi
- 2.3. Crash program dan batubara
- 2.4. Pelaksanaan proyek terpadu PLT
- 2.5. Kebutuhan pasokan batubara, 2008-2011

#### III. KEY ISSUES DI BISNIS BATUBARA

- 3.1. Kondisi Batubara
  - 3.1.1. Minat investasi rendah
  - 3.1.2. Stok Batu bara kritis
  - 3.1.3. Produksi Batubara Melaju Pesat
  - 3.1.4. Kondisi pasar batubara Indonesia
  - 3.1.5. Domestic Market Obligation (DMO)
- 3.2. Potensi pemanfaatan batubara
  - 3.2.1. Pencairan batubara (Coal Liquefaction)
  - 3.2.2. Pabrik pencairan batubara berau coal
  - 3.2.3. PT Bukit Asam
  - 3.2.4. Peningkatan kualitas batubara (Upgrade Brown Coal/UBC)
  - 3.2.5. Pilot Project Brown Coal Liquefaction (BCL)
  - 3.2.6. Gas Methane Batubara (Coal Bed Methane)
  - 3.2.7. Gasifikasi Batubara
  - 3.2.8. Kokas (Coking Coal)

#### IV. SUMBER DAYA DAN KUALITAS BATUBARA DI INDONESIA

- 4.1. Sumber Daya Batubara Indonesia
  - 4.1.1. Cadangan data terpecah
  - 4.1.2. Cadangan batubara Indonesia
- 4.2. Cadangan Batubara Indonesia 110 tahun
- 4.3. Deposit Batubara Terbesar
- 4.4. Pertambangan Menurut Status Perusahaan
- 4.5. Pertambangan Batubara di Kalimantan
- 4.6. Kesesuaian Lokasi atau Lahan
- 4.7. Penanganan Dampak Lingkungan
- 4.8. Proses Produksi
- 4.9. Manajemen Operasional

#### V. KEBIJAKAN DAN POLA PENGEMBANGAN BATUBARA DI INDONESIA

- 5.1. Kebijakan Batubara Nasional
  - 5.1.1. Permasalahan utama
  - 5.1.2. Instrumen kebijakan
  - 5.1.3. Patokan capaian Kinerja Pengusahaan Batubara
  - 5.1.4. Pola investasi pertambangan batubara Pemerintah (RPP/2009)
- 5.2. Kontrak Batubara Dari Masa ke Masa
  - 5.2.1. Kontrak kerjasama batubara generasi I (1981-1993)
  - 5.2.2. Kontrak kerjasama batubara generasi II (1993-1996)
  - 5.2.3. Kontrak kerjasama batubara generasi III (1996-2004)
- 5.3. Persyaratan dan Tahapan Penambangan Batubara
  - 5.3.1. Tahap penyelidikan (Survey) Umum
  - 5.3.2. Tahap eksplorasi
  - 5.3.3. Tahap studi kelayakan
  - 5.3.4. Tahap konstruksi
  - 5.3.5. Tahap kegiatan produksi
- 5.4. Ketentuan-Ketentuan Utama Pada PKP2B

#### PT MEDIA DATA RISET

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

**Website : www.mediadata.co.id**

- 5.4.1. Ketentuan Hukum & Teknik
- 5.4.2. Peraturan Keuangan Dan Pajak
- 5.4.3. Ketentuan Lainnya
- 5.5. Kondisi Industri Pertambangan Batubara
- 5.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Batubara
- 5.7. Pengelolaan Sumber Daya Mineral & Batubara Dalam Era Otonomi
- 5.8. Permasalahan Pengembangan Pertambangan Batubara
- 5.9. Upaya Pemerintah dalam Mendorong Investasi di Bidang Pertambangan

## VI. PERUSAHAAN PENAMBANGAN BATUBARA DAN PERKEMBANGAN PRODUKSI

- 6.1. Perusahaan Penambangan Batubara di Indonesia
  - 6.1.1. Perusahaan Penambangan Batubara PKP2B dan Kuasa Penambangan
  - 6.1.2. Perusahaan batubara terbesar
- 6.2. Perusahaan Kontrak Karya Penambangan Batubara (PKP2B)
  - 6.2.1. PKP2B Generasi I
  - 6.2.2. Perusahaan PKP2B Generasi II
  - 6.2.3. Perusahaan PKP2B Generasi III
  - 6.2.4. Propinsi Kalimantan Timur memiliki konsesi terluas
- 6.3. Perkembangan Produksi Batubara Indonesia
  - 6.3.1. Produksi batubara menurut pengusahaannya
  - 6.3.2. Produksi batubara menurut perusahaan

## VII. BRIKET BATUBARA

- 7.1. Deskripsi produk
  - 7.1.1. Persyaratan
  - 7.1.2. Teknologi pembuatan briket
  - 7.1.3. Pemasokan Briket Batubara (Supply Side)
  - 7.1.4. Produsen Briket Batubara Swasta
  - 7.1.5. Permintaan Briket Batubara (Demand Side)
  - 7.1.6. Harga briket batubara
- 7.2. Perkembangan ekspor briket
  - 7.2.1. Ekspor 2007 hanya raih devisa US\$ 9,98 juta
  - 7.2.2. Konsumsi
- 7.3. Prospek

## VIII. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

- 8.1. Perkembangan Ekspor Batubara Indonesia
  - 8.1.1. Ekspor batubara menurut volume, nilai dan jenisnya
  - 8.1.2. Ekspor batubara menurut negara tujuan
  - 8.1.3. Ekspor batubara menurut perusahaannya
  - 8.1.4. Pemerintah akan terapkan pembatasan ekspor ?
- 8.2. Perkembangan Impor Batubara Indonesia
  - 8.2.1. Impor batubara menurut volume, nilai dan jenisnya
  - 8.2.2. Impor Batubara Menurut Negara Asal
- 8.3. Perkembangan Batubara Dunia
  - 8.3.1. Perkembangan produksi batubara dunia
  - 8.3.2. Negara eksportir batubara utama dunia
  - 8.3.3. Negara importir batubara utama dunia
  - 8.3.4. Konsumsi batubara dunia dan estimasi agregat regional
  - 8.3.5. Perkembangan harga batubara dunia

## IX. PASAR BATUBARA INDONESIA

- 9.1. Perkembangan Penjualan Batubara Dalam Negeri
- 9.2. Penjualan di Dalam Negeri Menurut Produsen
- 9.3. Harga Batubara Indonesia bisa bertahan US\$ 70 per ton

## X. KONSUMSI BATUBARA DI DALAM NEGERI

- 10.1. Perkembangan Konsumsi Batubara Indonesia
  - 10.1.1. Konsumsi batubara dalam negeri
  - 10.1.2. Konsumsi batubara dalam negeri menurut pemakainya
- 10.2. Rencana Proyek PLTU Batubara di Indonesia
- 10.3. Proyeksi Kebutuhan Batubara Domestik Hingga, 2025

## XI. TRANSPORTASI DAN INFRASTRUKTUR BATUBARA

### PT MEDIA DATA RISET

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

Website : [www.mediadata.co.id](http://www.mediadata.co.id)

- 11.1. Gambaran Umum
- 11.2. Jenis Transportasi Batubara
  - 11.2.1. Angkutan kereta api
- 11.3. Angkutan Laut Batubara
  - 11.3.1. Hadapi azas cabotage indonesia butuh 390 unit kapal
  - 11.3.2. Pmberian ijin kapal asing bermasalah
  - 11.3.3. Cosco group garap angkutan batubara Indoensia
  - 11.3.4. Arpeni cari Rp 7 triliun untuk belanja modal.
  - 11.3.5. Utamakan ekspor rugikan kapal domestik
- 11.4. Terminal batubara
- 11.5. Biaya angkut
  - 11.5.1. Biaya transshipment di Kalimantan
- 11.6. Mengatasi Kendala Transportasi dan Infrastruktur Batubara
  - 11.6.1. Infrastruktur transportasi batubara
- 11.7. Rencana Pembangunan Jalan Kereta Api Di Luar Jawa
  - 11.7.1. Strategi pengembangan sistem kereta api di indonesia
  - 11.7.2. Program pengembangan sistem jalur kereta api di Sumatera
  - 11.7.3. Proyek pembangunan terminal batubara tanjung api-api
  - 11.7.4. Departemen perhubungan kaji swastanisasi angkutan kereta api batubara
  - 11.7.5. Transportasi pertambangan batubara Kalimantan
- 12.5.2. PT Thiess Contractors Indonesia
- 12.5.3. Proyek PT Arutmin, Kalimantan Selatan
- 12.5.4. Proyek PT Kideco Jaya Agung, Kalimantan Timur
- 12.5.5. PT BUMA
- 12.6. Biaya Penambangan Batubara
- 12.7. Kondisi Alat Berat Sebagai Industri Pendukung
  - 12.7.1. Dukungan Alat Berat Indonesia
  - 12.7.2. Pola Pikir
  - 12.7.3. Kategori Daya Saing Produk Alat Berat
  - 12.7.4. Daya saing produk alat berat
  - 12.7.5. Kebutuhan Alat Berat Berdasarkan Sektor Industri
  - 12.7.6. Potensi pembelanjaan alat berat di sektor konstruksi
  - 12.7.7. Produksi berdasarkan jenis alat berat
  - 12.7.8. Jenis alat berat produksi dalam negeri
  - 12.7.9. Produksi, investasi dan tenaga kerja pada industri alat berat
  - 12.7.10. Produk Range Hinabi
- 12.8. Kerangka Pengembangan Alat Berat
- 12.9. Analisa SWOT Industri Alat Berat
- 12.10. Peluang
  - 12.10.1. Estimasi Produksi dan Proyeksi Demand Alat Berat di Indonesia
- 12.11. Strategi
  - 12.11.1. Strategi industri untuk pengembangan alat berat
  - 12.11.2. Strategi pemerintah untuk pengembangan alat berat
- 12.12. Permasalahan dan Solusinya
  - 12.12.1. Pasar (Demand Pull)
  - 12.12.2. Kemampuan industri
- 12.13. Produsen Alat Berat Indonesia dan Asia
- XIII. PERAN PERBANKAN DALAM USAHA PERTAMBANGAN BATUBARA**
  - 13.1. Latar Belakang Perbankan Dukung Industri Batubara
    - 13.1.1. Executive summary
    - 13.1.2. Keunggulan pemilihan industri batubara
    - 13.1.3. Faktor dukungan degulasi

**PT MEDIA DATA RISET**

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

**Website : www.mediadata.co.id**

- 13.1.4. Blue Print Energi Energi Mix Nasional tahun 2025
- 13.2. Potensi Industri Batubara
  - 13.2.1. Program aksi
  - 13.2.2. Kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik
  - 13.2.3. Biaya pembangkit batubara sangat efisien
- 13.3. Produksi Listrik Berdasarkan Bahan Bakar
  - 13.3.1. Biaya pembangkit listrik PLN
- 13.4. Peran Bank Mandiri dalam Industri Batubara
  - 13.4.1. Potensi Pembiayaan Industri Batubara
  - 13.4.2. Fasilitas yang diberikan Bank Mandiri
  - 13.4.3. Permasalahan perbankan dalam menghadapi pembiayaan disektor batubara
  - 13.4.4. Kontak Bank Mandiri untuk pembiayaan pertambangan batubara

- 14.1. Kesimpulan dan Prospek
  - 14.1.1. Pemanfaatan batubara Indonesia
  - 14.1.2. Proyeksi kebutuhan batubara domestik
  - 14.1.3. Penyelesaian PLTU batubara akan meningkatkan kebutuhan batubara
  - 14.1.4. Produksi Batubara Mencapai 366,9 Juta Ton di Tahun 2015
  - 14.1.5. Expor tetap memainkan peran penting
  - 14.1.6. Peluang investasi
- 14.2. Proyeksi Permintaan Batubara Nasional.

**LAMPIRAN :**

1. Kualitas Batubara Menurut Perusahaan Yang Beroperasi di Indonesia
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
3. Singkatan dan Takarir

**DIREKTORI PERTAMBANGAN**

**XIV. PROSPEK PERTAMBANGAN BATUBARA INDONESIA**

\*\*\*\*\*

**PT MEDIA DATA RISET**

Office : Jl. SMA XIV No.12A, Cawang-UKI, Jakarta Timur, Phone. **021-8093140, 021-809 6071**

Fax. **021-8096071** Mobile. **085217061945**

Branch : Jl. Pakis Tirtosari No.20, Surabaya, Phone.**031-567 4872**, Fax.**031-567 4872**

**Website : [www.mediadata.co.id](http://www.mediadata.co.id)**

**FORMULIR PESANAN**

**PT MEDIA DATA RISET**

**Jl. SMA XIV , No. 12 A**

**Cawang--UKI, Jakarta 13630**

**Phone : (021) 8093140 , (021) 809 6071 Mobile : 085217061945**

**Fax : (021) 809-6071, e-mail : [info@mediadata.co.id](mailto:info@mediadata.co.id) / [mediadatariset@yahoo.com](mailto:mediadatariset@yahoo.com)**

**HMS**

**Studi Tentang :  
TANTANGAN DAN PELUANG INDUSTRI BATUBARA DI INDONESIA  
(Dilengkapi UU Minerba No.4 Tahun 2009)  
Januari, 2009**

*Silahkan Pilih ( √ ) untuk pesanan :*

**Edisi Bahasa Indonesia**  **Bahasa Inggris**

<b>Nama (Mr/Mrs/Ms)</b>	
<b>Position</b>	
<b>Nama Perusahaan</b>	
<b>NPWP No.</b>	
<b>Alamat</b>	
<b>Telepon</b>	<b>Fax :</b>
<b>Tanda Tangan</b>	
<b>Tanggal</b>	

**Harga :**

Edisi Bhs. Indonesia - *Rp 5.000.000 (Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)*

Edisi Bhs.Inggris - *US\$ 750 (Tujuh Ratus Lima Puluh US Dollar)*

**Catatan :** Harga belum termasuk pajak (10% PPn)

Di luar Jakarta dan luar negeri; ditambah biaya pengiriman (Jasa Kurir)

**Pembayaran, Silahkan beri tanda ( √ )**

Cash

Cheque

Transfer to - **PT MEDIA DATA RISET  
AC NO. 070 000 534 0497  
BANK MANDIRI CAB. DEWI SARTIKA  
JAKARTA**